

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko & Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Karyawan di PT Graha Service Indonesi

Wildan Abdurrahman Prasetyo¹, Pambuko Naryoto²

^{1,2}Manajemen, Universitas Budi Luhur, Indonesia

Email: 2231520244@student.budiluhur.ac.id¹, pambuko.naryoto@budiluhur.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan pendapatan terhadap keputusan investasi emas. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT Graha Service Indonesia di 3 cabang yaitu Kebon Jeruk, Daan Mogot, dan Roxy sebanyak 80 karyawan. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 80 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui program SPSS versi 32. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas literasi keuangan, persepsi risiko, dan pendapatan, sedangkan variabel dependen yaitu keputusan investasi emas. Teknik analisis data digunakan untuk menguji instrument penelitian yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji kelayakan model (uji F), uji parsial (uji T), uji analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas. Dan kombinasi ketiga variabel independen dinyatakan layak untuk menjelaskan variabel penelitian.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Pendapatan, Keputusan Investasi Emas.

LATAR BELAKANG

Perekonomian Indonesia sedang menghadapi tekanan pasca meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Dampak dari konflik yang sedang terjadi tersebut memengaruhi stabilitas ekonomi global seperti melonjaknya harga minyak dunia dan menguatnya dollar AS terhadap rupiah, yang akhirnya menekan APBN terutama pada beban subsidi energi dan beban utang luar negeri Indonesia dalam nilai rupiah (Harbowo & Ritonga, 2026). Irwandy (2026) mengatakan inti dari investasi sebenarnya bukanlah kegiatan atau alat untuk mencapai kekayaan di masa yang akan datang, investasi merupakan semua kegiatan untuk mengurangi risiko untuk jatuh dalam kemiskinan. Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan pribadinya dengan baik, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam membuat keputusan keuangan yang bijak dan efektif (Choerudin *et al.*, 2023). Faktor lain yang memengaruhi keputusan investasi adalah persepsi risiko. Menurut Putri & Santoso (2024) persepsi risiko yaitu penilaian seseorang terhadap ketidakpastian dan situasi berisiko. Tingkat pendapatan merupakan dasar utama kondisi ekonomi seseorang karena menentukan kemampuan mereka untuk mengumpulkan kekayaan.

KAJIAN TEORITIS

Keputusan Investasi Emas

Keputusan investasi emas merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang dalam memilih, menilai, dan menentukan untuk menempatkan dananya pada instrumen emas (Rizky *et al.*, 2020) dalam (Hoky & Safitri, 2025). Keputusan investasi yaitu suatu bentuk perilaku keuangan yang terkait dengan memilih alternatif investasi yang tersedia. Menurut Isu *et al.*, (2022) keputusan investasi yaitu proses memilih alternatif investasi dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan potensi keuntungan yang akan diperoleh. Pengukuran terhadap keputusan investasi emas didasarkan pada beberapa indikator utama yang diadaptasi dari literatur terkait perilaku individu (Paramita *et al.*, 2025). Sebagai berikut:

1. Ketertarikan Terhadap Investasi : Keinginan atau minat individu untuk mengalokasikan dana pada instrumen emas.
2. Persepsi Keuntungan : Keyakinan individu terhadap potensi keuntungan yang akan diperoleh.
3. Tindakan Nyata : Tindakan nyata atau kepemilikan aset emas sebagai bentuk komitmen investasi.
4. Kontrol Perilaku : Tahap pertimbangan matang yang dilakukan sebelum melakukan penempatan dana.

Literasi Keuangan

Dalam studi akademis, literasi keuangan dipandang bukan hanya sebagai pengetahuan tetapi juga sebagai kombinasi kesadaran, pemahaman, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Literatur utama dalam konsep ini adalah penelitian oleh Chen & Volpe (1998), yang menegaskan bahwa literasi keuangan bukan hanya tentang memahami teori uang, tetapi juga kemampuan praktis untuk membaca informasi keuangan, merencanakan ke depan, dan membuat keputusan yang bertanggung jawab. Dalam penelitian ini, pengukuran literasi keuangan mengadaptasi indikator yang dikembangkan oleh OECD (2019) dalam Paramita et al. (2025) meliputi:

1. Pengetahuan Keuangan: Pemahaman individu mengenai konsep dasar keuangan
2. Perilaku Keuangan: Kemampuan individu dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran.
3. Sikap Keuangan: Kemampuan individu dalam memahami risiko dalam pengambilan keputusan keuangan.

Persepsi Risiko

Persepsi risiko dapat dipahami sebagai reaksi psikologis atau rasa khawatir seseorang terhadap ketidakpastian yang muncul dalam proses pengambilan keputusan investasi (Mayashanti *et al.*, 2025). Walaupun emas secara umum dikenal sebagai aset yang relatif aman (*safe haven*), perubahan harga yang terus bergerak tetap memengaruhi cara investor memandang tingkat risikonya. Sejalan dengan itu, Islama & Amalia (2024) menjelaskan bahwa persepsi risiko berperan sebagai faktor yang membentuk perilaku, individu dengan persepsi risiko tinggi cenderung lebih berhati-hati dan konservatif, sementara mereka yang memiliki persepsi risiko lebih rendah biasanya lebih berani atau agresif dalam mengalokasikan dana. indikator yang dikemukakan oleh Schiffman dan Kanuk (2018) dalam Saktiana & Miftahuddin (2021), yang selanjutnya disajikan dalam tabel operasional variabel berikut:

1. Risiko Keuangan: risiko kerugian finansial dalam investasi emas
2. Risiko psikologis: perasaan khawatir atau cemas dalam berinvestasi emas
3. Risiko waktu : risiko terkait ketepatan waktu dalam melakukan investasi
4. Risiko fungsional : risiko investasi emas tidak memberikan hasil sesuai harapan

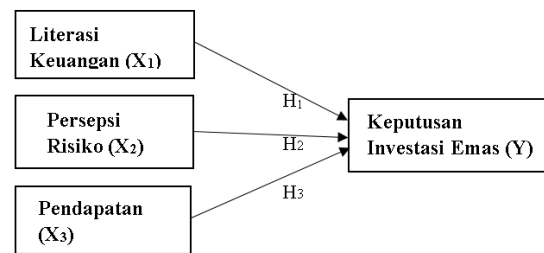
Pendapatan

Menurut Hoky & Safitri (2025) pendapatan adalah sejumlah pemasukan keuangan yang diterima seseorang sebagai hasil dari usaha dan aktivitas yang dilakukannya. Menurut Safryani *et al.*, (2020) pendapatan dapat memengaruhi cara seseorang mengelola keuangan, karena semakin tinggi tingkat pendapatan yang dimiliki akan memunculkan rasa ingin yang lebih dalam memutuskan berinvestasi. Oleh karena itu, pendapatan menjadi faktor penting dalam kehidupan ekonomi seseorang karena memengaruhi kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sekaligus menentukan sejauh mana ia bisa berinvestasi. indikator yang diadaptasi dari penelitian Hardiansyah & Hamid (2025), sebagai berikut;

1. Pendapatan yang diterima perbulan : tingkat penghasilan yang diterima individu setiap bulan
2. Sumber pendapatan : sumber penghasilan yang dimiliki individu

3. Kemampuan memenuhi kebutuhan hidup : kemampuan pendapatan dalam menunjang kebutuhan hidup individu
4. Beban keluarga yang ditanggung : tanggung jawab finansial individu terhadap keluarga

Kerangka Teoritis



Sumber: disusun oleh penulis (2026)

Gambar 1. Kerangka Teoritis

Pengembangan Hipotesis:

H₁: Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi emas.

H₂: Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi emas.

H₃: Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi emas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT Graha Service Indonesia (Samsung Service Center) pada tiga lokasi cabang, yaitu Cabang Kebon Jeruk, Cabang Daan Mogot, dan Cabang Roxy dengan total populasi sebanyak 80 orang. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Teknik analisis data digunakan untuk menguji instrument penelitian yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji kelayakan model (uji F), uji parsial (uji T), uji analisis koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 32. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Nilai r-Tabel	Nilai r-Hitung	Keterangan
X1_1	0,361	0,839	VALID
X1_2	0,361	0,739	VALID
X1_3	0,361	0,819	VALID
X1_4	0,361	0,693	VALID
X2_1	0,361	0,881	VALID
X2_2	0,361	0,870	VALID
X2_3	0,361	0,693	VALID
X2_4	0,361	0,832	VALID
X3_1	0,361	0,894	VALID
X3_2	0,361	0,922	VALID
X3_3	0,361	0,846	VALID
X3_4	0,361	0,865	VALID
Y_1	0,361	0,911	VALID
Y_2	0,361	0,754	VALID
Y_3	0,361	0,851	VALID
Y_4	0,361	0,866	VALID

Sumber: Data diolah Penulis (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan memiliki nilai r -Hitung yang lebih besar daripada r -Tabel sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
16	0,962	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah Penulis (2026)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap nilai *Unstandardized Residual*. Adapun ringkasan hasil pengolahan data menggunakan SPSS disajikan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.19703401
Most Extreme Differences	Absolute		.068
	Positive		.068
	Negative		-.034
Test Statistic			.068
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.480
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.467
		Upper Bound	.493

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 32

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, penilaian normal atau tidaknya dapat dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Suatu data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $>0,05$. Oleh karena itu, dapat dilihat di tabel 4.3 di atas, menunjukkan angka $>0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penilaian telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada output *Linear Regression Coefficients* di SPSS. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 , maka model regresi dinyatakan mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	1.204	.730	1.649	.103		
	LK	.386	.080	.399	4.844	<.001	.291
	PR	.323	.077	.334	4.191	<.001	.311
	PND	.230	.075	.257	3.059	.003	.279

a. Dependent Variable: KIE

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 32

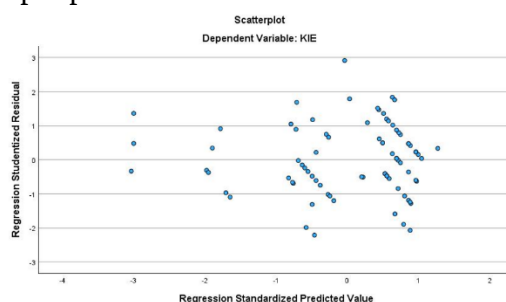
Berdasarkan table 4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan nilai VIF dari masing-masing variabel independen yaitu:

1. Variabel X1 Literasi Keuangan (LK) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,291 ($0,291 > 0,10$) dan nilai VIF sebesar 3,437 ($3,437 < 10$).
2. Variabel X2 Persepsi Risiko (PR) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,311 ($0,311 > 0,10$) dan nilai VIF sebesar 3,213 ($3,213 < 10$).
3. Variabel X3 Pendapatan (PND) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,279 ($0,279 > 0,10$) dan nilai VIF sebesar 3,579 ($3,579 < 10$).

Melalui hasil perhitungan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Pendapatan tidak terjadi masalah multikolinearitas dan layak digunakan untuk memprediksi Keputusan Investasi Emas dalam analisis hipotesis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, pendeteksian gejala heteroskedastisitas dilakukan menggunakan analisis grafik *scatterplot*. Pengujian dilakukan dengan mengamati pola penyebaran titik antara nilai prediksi variabel dependen (*Regression Standardized Predicted Value*) pada sumbu X dan nilai residual (*Regression Studentized Residual*) pada sumbu Y melalui bantuan program SPSS. Berikut adalah hasil dari output penelitian:



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 32

Gambar 1. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tampilan grafik *scatterplot* di atas, menunjukkan penyebaran titik-titik data sebagai berikut:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

Selain menggunakan grafik *scatterplot*, uji heteroskedastisitas juga dilakukan dengan metode Glejser. Metode ini dilakukan dengan meregresikan nilai residual absolut terhadap variabel independen. Model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.816	.705	3.994	<.001
	LK	-.080	.059	-.231	.177
	PR	.026	.069	.069	.712
	PND	-.043	.070	-.123	.545

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 32

Berdasarkan hasil Uji Glejser pada Tabel 5 di atas, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,177, Persepsi Risiko sebesar 0,712, dan Pendapatan sebesar 0,545. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan antar kedua variabel terlihat dari hasil output pengolahan data SPSS hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.204	.730		1.649	.103		
	LK	.386	.080	.399	4.844	<.001	.291	3.437
	PR	.323	.077	.334	4.191	<.001	.311	3.213
	PND	.230	.075	.257	3.059	.003	.279	3.579

a. Dependent Variable: KIE

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 32

Berdasarkan tabel perhitungan regresi di atas, dapat diketahui model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$KIE = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 PR + \beta_3 PND$$

$$KIE = 1,204 + 0,386LK + 0,323PR + 0,230PND$$

Keterangan:

KIE = Keputusan Investasi Emas

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

LK = Literasi Keuangan

PR = Persepsi Risiko

PND = Pendapatan

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka interpretasi dari masing-masing koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta 1,204

Menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan (LK), Persepsi Risiko (PR), dan Pendapatan (PND) bernilai konstan atau sama dengan nol (0), maka nilai Keputusan Investasi Emas (KIE) adalah sebesar 1,204 satuan.

2. Koefisien Regresi Variabel Literasi Keuangan (LK) sebesar 0,386

Nilai koefisien bernilai positif, yang menunjukkan adanya hubungan searah antara Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi Emas. Hal ini berarti, jika variabel Literasi Keuangan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka Keputusan Investasi Emas (KIE) akan meningkat sebesar 0,386 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.

3. Koefisien Regresi Variabel Persepsi Risiko (PR) sebesar 0,323

Nilai koefisien bernilai positif, yang menunjukkan adanya hubungan searah antara Persepsi Risiko dengan Keputusan Investasi Emas. Hal ini berarti, jika variabel Persepsi Risiko mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka Keputusan Investasi Emas (KIE) akan meningkat sebesar 0,323 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.

4. Koefisien Regresi Variabel Pendapatan (PND) sebesar 0,230

Nilai koefisien bernilai positif, yang menunjukkan adanya hubungan searah antara Pendapatan dengan Keputusan Investasi Emas. Hal ini berarti, jika variabel Pendapatan mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka Keputusan Investasi Emas (KIE) akan meningkat sebesar 0,230 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.

Pengujian Hipotesis dan Kelayakan Model

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Nilai F_{tabel} ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar $df1 = k - 1$ dan $df2 = n - k$. Di mana n adalah jumlah sampel (80 responden) dan k adalah jumlah total variabel (4 variabel). Maka diperoleh:

$$df1 = 4 - 1 = 3$$

$$df2 = 80 - 4 = 76$$

Berdasarkan distribusi table statistik F, nilai F_{tabel} untuk $F(3,76)$ pada signifikansi 0,05 adalah sebesar 2,72. Hasil pengujian kelayakan model (Uji F) menggunakan bantuan program SPSS versi 30 dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	639.789	3	213.263	143.182	<.001 ^b
	Residual	113.198	76	1.489		
	Total	752.988	79			

a. Dependent Variable: KIE

b. Predictors: (Constant), PND, PR, LK

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 32

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 artinya nilai ini lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya nilai F_{hitung} yang diperoleh dari model tersebut adalah sebesar 143,182 artinya nilainya lebih besar jika dibandingkan dengan nilai tabel. Maka dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa model regresi linear berganda yang diajukan dalam penelitian ini layak (*fit*).

Uji Parsial (Uji t)

Nilai t tabel dicari pada signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n - k - 1$. Di mana n adalah jumlah responden (80 responden) dan k adalah jumlah variabel independen (3).

$$Df = 80 - 3 - 1 = 76$$

Berdasarkan tabel distribusi t statistik, nilai t tabel untuk $df = 76$ dengan pengujian *two tailed* adalah sebesar 1,991. Berikut adalah hasil pengolahan data tersebut:

Tabel 8. Hasil Uji-t (Uji Partial)

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.204	.730		1.649	.103		
	LK	.386	.080	.399	4.844	<.001	.291	3.437
	PR	.323	.077	.334	4.191	<.001	.311	3.213
	PND	.230	.075	.257	3.059	.003	.279	3.579

a. Dependent Variable: KIE

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 32

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1) Pengaruh Literasi Keuangan (LK) terhadap Keputusan Investasi Emas (KIE).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H₂) Pengaruh Persepsi Risiko (PR) terhadap Keputusan Investasi Emas (KIE)
3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃) Pengaruh Pendapatan (PND) terhadap Keputusan Investasi Emas (KIE)

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (LK), Persepsi Risiko (PR), dan Pendapatan (PND) dalam menjelaskan atau menstimulasi variasi dari variabel dependen, yaitu Keputusan Investasi Emas (KIE). Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.850	.844	1.220

a. Predictors: (Constant), PND, PR, LK

b. Dependent Variable: KIE

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 32

Dari table 9 di atas, dapat dilihat besarnya angka R adalah 0,922^a, angka tersebut menunjukkan hubungan yang kuat antara literasi keuangan, persepsi risiko, pendapatan, dan keputusan investasi emas. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,850 dan besarnya angka koefisien determinasi yang disesuaikan (adjusted R square) adalah 0,844. Untuk mengevaluasi nilai model regresi yang baik maka digunakan nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,844 atau sama dengan 84,4%. Angka ini diperoleh dari:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,844 \times 100\%$$

$$KD = 84,4\%$$

Angka tersebut dapat diartikan bahwa variasi naik-turunnya keputusan investasi emas mampu dijelaskan oleh kombinasi variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan pendapatan sebesar 84,4%, sedangkan sisanya sebesar 15,6% (100% - 84,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian, atau di luar model regresi penelitian ini, misalnya variabel gaya hidup, *financial self-efficacy*, kemudahan akses, atau faktor makro ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan pendapatan terhadap keputusan investasi emas karyawan pada PT Graha Service Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas.
2. Persepsi Risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas.
3. Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Emas.
4. Kombinasi variabel Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Pendapatan secara gabungan dinyatakan layak dalam menjelaskan variasi Keputusan Investasi Emas.

DAFTAR REFERENSI

- Afifa, R. A., & Setyowati, H. (2026). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PENDAPATAN, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI TABUNGAN EMAS DI PEGADAIAN PADA GENERASI Z DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara*, 4(3), 457-465. <https://doi.org/10.55338/jeama.v4i3.510>
- Ajzen, I. (1991). Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Decision Processes*, 50, n, 179–211.
- Arianti, F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*.
- Arrifqi, T., & Putri, A. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pegawai di Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2), 432-443. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.08>
- Budiman, I., Maulana, Z., & Kamal, S. (2021). Pengaruh literacy financial, experienced regret, dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 321-330. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i2.282>
- Budiman, J., & Ervina, E. (2020). Pendekatan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas. *Profit: Jurnal Adminstrasi Bisnis*, 14(1), 63-68. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2020.014.01.7>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., ... & Paramita, V. S. (2023). Literasi keuangan. *Global Eksekutif Teknologi..* Diakses dari https://www.researchgate.net/profile/Budi-Harto/publication/371724162_LITERASI_KEUANGAN/links/6491e8e5c41fb852dd1b22fc/LITERASI-KEUANGAN.pdf
- Dewi, I. A. P. C., & Musmini, L. S. (2025). Pengaruh Edukasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Logam Mulia Emas. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 16(03), 761-773. <https://doi.org/10.23887/jap.v16i03.102043>
- Dwiyanti, H., & Ahmadi, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1(4), 160-169. <https://doi.org/10.31004/edp.v1i4.108>
- Eduard, M. B., Widyastuti, T., Maidani, M., & Sari, P. N. (2024). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, FINANCIAL LITERACY, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z DI KECAMATAN BEKASI UTARA. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 924-941. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2338>
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, persepsi risiko, dan locus of control terhadap keputusan investasi pengusaha muda. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633-1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Harbowo, N. & Ritonga, M. W. (2026, Maret 10). Ketegangan di Timur Tengah Ancam Stabilitas Ekonomi, DPR Ingatkan Ketahanan Fiskal. Kompas Online. Diakses dari <https://www.kompas.id/artikel/ketegangan-di-timur-tengah-ancam-stabilitas-ekonomi-dpr-ingatkan-ketahanan-fiskal>
- Hardiansyah, M. K., & Hamid, H. (2025). PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI TEMBAKAU DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR (Doctoral dissertation, INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI). <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/22236>

- Hoky, J. S., & Safitri, T. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Emas. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 9(2).
- Irwandy, F. (2026, Februari 12). Hal Gelap yang Tidak Dibicarakan Influencer Keuangan di Market. Youtube. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=-ETckxovvxs>
- Islama, D. C., & Amalia, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Ekonomi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisri Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(9), 13-26. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i9.2313>
- Isu, P. D., Muga, M. P., Pau, S. P. N., & Ballo, F. W. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Tingkat Financial Literacy dan Faktor Umur Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Pegadaian SoE. *BAJ: Behavioral Accounting Journal*, 5(2), 143-157. <https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.211>
- Jannah, N. Z., Mahyarni, M., & Julina, J. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Pendapatan Persepsi Risiko Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Antam Logam Mulia Pada Generasi Milenial. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 4(2), 196-205. <https://doi.org/10.35446/bisniskompetitif.v4i2.2165>
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada 116ustaka116nt Kota Bandung. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301-312. <https://doi.org/10.36555/almana.v3i2.362>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Emas*, 2(2). <https://doi.org/10.30388/10.30388/emas.v6i1>
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening. *AKURASI: Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 4(1), 33-46. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602>
- Magfiroh, D., & Komarudin, K. (2025). Melambungnya Harga Emas di Tengah Ketegangan Geopolitik dan Tekanan Inflasi Global. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 3(3), 270-276. <https://doi.org/10.57096/lentera.v3i3.165>
- Mahwan, F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan locus of control terhadap keputusan investasi pengusaha muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 768-780. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i3.34599>
- Mayashanti, H. A., Samasta, A. S., Puspitasari, D., & Oktavia, V. (2025). Peran Pendapatan, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 8(1), 707-720. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1993>
- Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). Pengaruh pendapatan, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi 116ustaka116 emas di pegadaian pada gen z di wilayah solo raya. *Jurnal Studi Inovasi*, 4(1). <https://doi.org/10.52000/jsi.v4i1.149>
- Nabila, V. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI TABUNGAN EMAS NASABAH DI PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG KRAMAT JATI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 32-42. <https://doi.org/10.35968/0hfc5t40>
- Oda, F. R., & Rohayati, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Emas Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. *Inspiratif Pendidikan*, 12(2), 583-596.

- Paramita, F. P., Sari, M. I., & Izzuddin, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Preferensi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Cicilan Emas Nasabah Pegadaian Cabang Jember. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 7(2), 548-561.
- Pradhana, I. B. (2025, November 4). Tren Investasi Emas 2025: Aman dari Inflasi, Tapi Tak Bebas Risiko. Kemenkeu Online. Diakses dari <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/tren-investasi-emas-2025-aman-dari-inflasi-tapi-tak-bebas-risiko>
- Pradipta, I. M., & Yuniningsih, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1207-1215.
- Prakoso, R. D. (2026, Februari 19). BI-Rate Tetap 4,75%: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, Mempertahankan Stabilitas. Siaran Pers BI. Diakses dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_284326.aspx
- Prasetya, H., & Azizah, N. (2022). Apakah Persepsi Konsumen Mengenai Risiko Dan Kepercayaan Berpengaruh Terhadap Keputusan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 2108-2116. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.765>
- Putri, I. H. A., & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1), 34-46. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1343>
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562-572. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>
- Rahadian, M. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas. *Reliability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 354-367. <https://doi.org/10.55098/skkpc775>
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 98-108. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p98-108>
- Rahmawati, A., Nugroho, M. M., & Qotrunnada, N. (2025). Pengaruh Risk Aversion, Anchoring Bias, dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(3), 1849-1857. <https://doi.org/10.59086/jam.v4i3.1252>
- Resyita, C. P., & Khoiriyah, R. (2023). Pengaruh digitalisasi, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi. *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 2(2), 204-213. <https://doi.org/10.22515/juebir.v2i2.8152>
- Rika, A. R., & Syaiah, S. (2022). Pengaruh persepsi risiko dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi (Studi kasus investor di MNC Trade Syariah Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 91-107.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Saktiana, N., & Miftahuddin, M. A. (2021). Pengaruh Sikap Konsumen, Persepsi Harga Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Berlabel Halal (Studi pada Konsumen Pengguna Kosmetik Berlabel Halal di Purwokerto). *MASTER: Jurnal manajemen dan bisnis terapan*, 1(1), 45-62. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i1.10405>
- Saputra, M., & Putra, K. E. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas di saat Pandemi pada PT. Pegadaian Unit Pembantu Cabang

- Lovina. Prospek: *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2).
<https://doi.org/10.23887/pjmb.v6i2.61617>
- Sari, M. P., & Irdhayanti, E. (2022). Pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa. *Jurnal Economina*, 1(3), 439-451. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.100>
- Shaliha, S. K., Zahwarani, A., Ilma, A. F. N., & Rahajuni, D. (2025). Dinamika ketidakpastian pasar keuangan global terhadap stabilitas harga emas sebagai safe haven asset. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 5(3), 845-857. <https://doi.org/10.53088/jerps.v5i3.2449>
- Siagian, R. R. A. A. (2025). Persepsi 118ustaka118nt Indonesia terhadap kenaikan harga emas sebagai 118ustaka118nt investasi jangka panjang: Sebuah tinjauan literatur. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 3(1), 72-79. <https://doi.org/10.61579/future.v3i1.298>
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101-114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Suripto & Supriyanto. (2021). *Behavior Financial (Theory and Implementation in International Journal)* (1). Lampung: Global Aksara Pres. Diakses dari http://repository.lppm.unila.ac.id/35759/1/ilovepdf_merged%20%283%29.pdf
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan 118ustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Tambunan, I. C., & Soemitra, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Emas dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2).
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609-622.
- Zulnanda, H., & Muslim, I. (2023). Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di pasar rakyat Kota Pariaman. *Journal of Economic Development*, 1(1), 1-21.